

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini persaingan didunia pendidikan khususnya Sekolah Menengah Atas berada dalam lingkup yang sangat kompetitif. Setiap sekolah berusaha untuk terus memperbaiki manajemennya dalam meningkatkan mutu pendidikan, mutu pelayanan dan peningkatan nilai akreditasi. Salah satu peningkatan mutu pelayanan yaitu dalam proses pendaftaran. Upaya peningkatan proses pendaftaran telah dilakukan pemerintah dengan berbagai cara, namun lemahnya teknologi pendukung menjadi salah satu kendala pada proses pendaftaran. Sehingga kurangnya saran prediksi penerimaan mengakibatkan kurangnya informasi yang dibutuhkan dalam proses penerimaan siswa sehingga sangat dibutuhkan sebuah prediksi.

Prediksi merupakan bentuk seni dan ilmu untuk memperkirakan kejadian di masa depan. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan pengambilan data historis dan memproyeksikannya ke masa mendatang dengan suatu bentuk model matematis. Selain itu, bisa juga merupakan prediksi intuisi yang bersifat subjektif. Atau dapat juga dilakukan dengan menggunakan kombinasi model matematis yang disesuaikan dengan pertimbangan yang baik dari seorang manajer. Prediksi berperan sangat penting dalam bisnis. Kemampuan untuk memprediksi secara akurat kejadian di masa depan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Kemampuan prediksi banyak dipakai di bidang marketing, produksi, pengendalian inventori, dan pendidikan salah satunya dapat diterapkan pada SMAN 1 Pagar Dewa.

SMAN 1 Pagar Dewa, merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Lampung, sekolah ini memiliki murid  $\pm 200$  murid yang ada pada SMAN 1 Pagar Dewa. Lebih dari murid yang mendaftar pada SMAN 1 Pagar Dewa setiap tahunnya dan SMAN 1 Pagar Dewa menerima  $\pm 200$  siswa setiap tahunnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan jumlah calon siswa yang melakukan pendaftaran dan penerimaan siswa baru setiap tahunnya mengalami fluktuatif dimana jumlah calon siswa yang mendaftar terkadang cenderung menurun meningkat. Jika hal ini terus dibiarkan tidak dilakukan analisis maka akan berdampak pada biaya operasional sekolah. Banyaknya calon siswa yang mendaftar dan diterima setiap tahunnya berarti penerimaan anggaran biaya semakin besar pula, tentunya semua rencana yang sudah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik, namun sebaliknya akan berdampak menurunnya penerimaan biaya operasional dan dampak lainnya adalah menurunnya kualitas sekolah.

Analisis prediksi menggunakan metode regresi linear sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Putri, Yordanb and Lamkarunac (2019) meneliti tentang Peramalan Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Samudra Menggunakan Metode Regresi Linear Sederhana, dengan hasil yang didapat pada penelitian ini adalah penggunaan metode regresi linear sederhana dapat dipertimbangkan karena jumlah error yang didapat pada hasil prediksi penerimaan mahasiswa baru 1 tahun kedepan tidak terlalu besar yaitu sebesar 21 dari 1428 mahasiswa hasil prediksi, dimana data ini di uji pada data tahun 2018 jika diprediksi pada tahun tersebut, banyak mahasiswa yang masuk pada tahun tersebut adalah 1449. Selanjutnya Destaningrum, Suprpto and Wardani (2018), meneliti tentang Analisis Faktor

Penerimaan Pengguna E-Learning SMA Negeri di Kota Blitar Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Penelitian ini berguna untuk mengetahui faktor-faktor penerimaan pengguna e-learning khususnya SMA Negeri di Kota Blitar yang sudah menerapkan e-learning. Pada penelitian ini akan menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan. Model tersebut didapatkan dari penelitian sebelumnya dan diadaptasi sesuai dengan penelitian. Hasil penelitian berdasarkan analisis dan pembahasan adalah variabel Performance Expectancy (PE), Social Influence (SI), Facilitating Condition (FC), Perceive Creadibility (PC), dan Anxiety berpengaruh signifikan terhadap Intention to Use.

Melihat permasalahan yang ada pada SMAN 1 Pagar Dewa, maka akan dilakukan analisis prediksi jumlah penerimaan siswa sehingga harus dilakukan upaya-upaya agar jumlah calon siswa yang diterima setiap tahunnya terus meningkat. Metode yang digunakan dalam melakukan prediksi yaitu *regresi linier* dalam penerimaan siswa digunakan untuk permalan statistika yang membentuk model hubungan antara variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas yang dilihat berdasarkan kriteria yang ditentukan. Dengan adanya perhitungan prediksi penerimaan siswa dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan calon siswa setiap tahunnya sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu sekolah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut: “Bagaimana menganalisis prediksi jumlah penerimaan siswa menggunakan *regresi linier* pada SMAN 1 Pagar Dewa?”

### **1.3 Tujuan**

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah mempunyai tujuan. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah penerimaan siswa pada SMAN 1 Pagar Dewa pada tahun berikutnya
2. Untuk mengetahui pengaruh dan persamaan masing-masing variable jumlah penerimaan siswa pada SMAN 1 Pagar Dewa

### **1.4 Batasan Masalah**

Luasnya ruang lingkup analisis prediksi jumlah penerimaan siswa yang ada di SMAN 1 Pagar Dewa, maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan prediksi khusus penerimaan siswa baru.
2. Tidak menerapkan aplikasi penerimaan siswa.
3. Pengujian data menggunakan *Ms Excel*.
4. Data yang digunakan adalah data pendaftaran dari tahun 2010-2020.
5. Sumber yang didapat adalah data primer yang didapat dari Sekolah.

### **1.5 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan adalah:

1. Dapat menentukan jumlah penerimaan untuk tahun berikutnya.
2. Penerapan analisis prediksi menggunakan *regresi linier* dapat menentukan berapa jumlah siswa penerimaan pada tahun selanjutnya.